

INTISARI

Analisis Model *Supply Chain* Manajemen (SCM) Jamur Merang di Kecamatan Sedayu. 2014. Nivo Ardiansyah (skripsi dibimbing oleh Eni Istiyanti dan Diah Rina Kamardiani). Kecamatan Sedayu adalah kecamatan yang menjadi sentra jamur merang di Kabupaten Bantul. Petani jamur merang di Kecamatan Sedayu dalam memasarkan jamur merang tidak terbatas hanya di Kecamatan Sedayu namun sampai wilayah Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan *Supply chain* jamur merang pada setiap petani, mengidentifikasi kinerja *Supply chain* jamur merang pada setiap petani dan menganalisis model *Supply chain* jamur merang pada masing-masing petani yang ada di Kecamatan Sedayu yang paling menguntungkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sedayu dari Maret sampai April 2014. Teknik pengambilan data dilaksanakan secara survey dengan pemilihan sampel menggunakan teknik sensus pada petani dan *snowball sampling* untuk pedagang. Pengelolaan *Supply chain* dan kinerja *Supply chain* ditunjukkan dengan analisis deskripsi dan optimalisasi menggunakan analisis *Linier Programing*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada pengelolaan *Supply chain* pada setiap petani tidak banyak perbedaan dan terdapat 4 saluran yaitu (1) petani → pedagang keliling → konsumen, dan petani → pedagang pengecer → konsumen (2) petani → pedagang kecil → pedagang pengecer → konsumen dan (3) petani → pedagang pengecer. → konsumen. Pada kinerja *Supply chain* menunjukkan bahwa aliran uang, barang dan informasi dikategorikan lancar kecuali aliran barang pada petani 1 yang dikategorikan cukup lancar. Pada hasil analisis menggunakan *Linier Programing* menunjukkan bahwa keuntungan pemasaran yang maksimal pada petani 1 sebesar Rp 80.161,-, pada petani 2 sebesar Rp 281.310,- dan pada petani 3 sebesar Rp 128.775,-.

Kata kunci : jamur merang, *Supply chain* Manajemen (SCM), *Linier Programing*

**ANALISIS MODEL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) JAMUR
MERANG DI KECAMATAN SEDAYU**

*Model Analysis of Supply chain Management (SCM) Mushroom in Sedayu
District*

Nivo Ardiansyah

Eni Istiyanti / Diah Rina Kamardiani

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY

Abstract

Model Analysis of Supply Chain Management (SCM) of Mushroom in Sedayu District. Nivo Ardiansyah 2014 (thesis was guided by Eni Istiyanti and Diah Rina Kamardiani). Sedayu is mushroom centers district in Bantul. Mushroom marketing in Sedayu District is not only limited to the Sedayu but also to Bantul and Sleman regency. The purpose of this study is to determine the management of mushroom supply chain on each farmer, identify performance of mushroom Supply chain on each farmer and analyze models of mushroom supply chain on each farmer in the Sedayu District which is the most profitable. The research was conducted in the District Sedayu from March to April 201. Data retrieval technique implemented by selecting a sample survey using census techniques to farmers and snowball sampling for sellers. Supply chain Management and Supply chain performance are demonstrated by the analysis of the description and analysis of the optimization using Linear Programming. The research concludes that the management of the Supply chain on each farmer is not much difference and there are 4 channels, that are (1) farmer → pitchman → consumers, and farmers → retailers → consumer (2) farmers wholesalers → retailers → consumers (3) farmer → retailers → consumer. In the Supply chain performance shows that the flow of money, goods and information are smoothly except flow of goods on first farmer that is fairly smoothly. In the analysis using Linear Programming indicate that the maximum marketing benefit to first farmer is Rp 80.1611,-, second farmer is Rp 281.310, - and third farmer is Rp 128.775, -.

Keywords: mushroom, Supply chain Management (SCM), Linier Programing